

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang video promosi yang memperkenalkan wisata sejarah *Walking Tour* di Kota Palembang sebagai alternatif edukatif yang menarik. *Walking tour* dipilih karena menghadirkan pengalaman langsung ke situs-situs bersejarah dengan panduan narasi dari pemandu lokal. Palembang sebagai kota tertua di Indonesia memiliki warisan sejarah yang kaya, namun kurangnya media promosi visual menyebabkan daya tarik wisata sejarah masih belum optimal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang video promosi yang mampu menyampaikan informasi sejarah secara efektif dan menarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi literatur. Proses perancangan dilakukan mengikuti tahapan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Hasil dari penelitian ini adalah video promosi berdurasi 10 menit yang ditayangkan melalui media sosial. Evaluasi dilakukan melalui survei terhadap 36 responden dari kalangan pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas responden menganggap video tersebut informatif, mudah dipahami, serta mampu membangkitkan ketertarikan untuk mengikuti kegiatan walking tour sejarah di Palembang. Temuan ini menunjukkan bahwa media promosi berbasis video dengan pendekatan kualitatif dapat menjadi alat komunikasi visual yang efektif dalam mendukung promosi wisata sejarah.

**Kata Kunci:** Video promosi, walking tour, wisata sejarah, pendekatan kualitatif, Palembang, ADDIE.

## **ABSTRACT**

*This research aims to design a promotional video to introduce the historical Walking Tour in Palembang City as an engaging educational tourism option. The walking tour concept offers participants a direct experience at historical sites guided by local storytellers. Although Palembang is known as Indonesia's oldest city with rich historical heritage, its historical tourism potential remains under-promoted due to the lack of compelling visual media. The research addresses how to design a promotional video that effectively conveys historical content in an appealing manner. This study adopts a descriptive qualitative approach, employing field observations, in-depth interviews, documentation, and literature review for data collection. The design process follows the ADDIE model Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The outcome is a 10-minute promotional video published on social media platforms. Evaluation involved 36 respondents consisting of students, university learners, and general audiences. Results indicated that most respondents found the video informative, easy to understand, and capable of stimulating interest in joining the walking tour. These findings suggest that a qualitatively designed promotional video can serve as an effective communication tool in promoting historical tourism.*

**Keywords:** *Promotional video, walking tour, historical tourism, qualitative approach, Palembang, ADDIE.*